

LAPORAN PRAKTIKUM KECERDASAN BUATAN

Sistem Pakar Pendeteksi Penderita Psikopat



Disusun Oleh :

Yudi Kurniawan	1515015009
Hartini Indriani	1515015025
Cyntia Janary Rizky Sulo	1515015039

Asisten Praktikum :

Niken Novirasari	M. Hilmy Ady S	Anisa Nur Afiah
1415015064	1415055058	1415015068

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2017

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, rahmat, serta karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan sederhana ini. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan laporan ini untuk mengetahui seberapa besar kita mendalami materi praktikum yang telah diajarkan oleh ASLAB masing – masing dan merupakan tugas akhir dari praktikum kami di semester 4 ini . Namun dalam penyusunannya, kami menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari taraf kesempurnaan. Selain itu banyak sekali kesulitan yang kami alami dalam membuat laporan ini terutama dalam membuat program .Oleh karena itu, dengan rendah hati kami membutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Dosen, Aslab Praktikum dan Aslab Penanggung Jawab Mata Kuliah Kecerdasan Buatan yaitu :

1. Joan Angelina W, S.kom, M.kom
2. Masnawati, MT
3. Niken Novirasari
4. Anisa N. Afiyah
5. M. Hilmy Ady S

dalam pelaksanaan pembuatan Program Final Project ini. Satu harapan yang kami inginkan semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca.

Samarinda, 25 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah	1
1.3. Batasan masalah.....	2
1.4. Tujuan dan Manfaat	2
BAB II Landasan Teori	3
2.1 Fungsi-Fungsi Visual Prolog yang Digunakan.....	3
2.1.1 Unifikasi dan Lacakbalik.....	3
2.1.1.1 Unifikasi	3
2.1.1.2 LacakBalik	3
2.1.2 Data Objek Sederhana & Jamak	4
2.1.3 Perulangan dan Rekursi	4
2.1.4 List	4
2.2 Teori Keilmuan.....	4

2.2.1 Psikopat.....	4
BAB III Metodologi	8
3.1 Alur Pembuatan Sistem	8
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	10
4.1 Tabel Kebenaran	10
4.2 Analisis	11
BAB V Penutup	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran	14
Daftar Pustaka	15
Lampiran	16
1 Source Code.....	17
2 Kartu Konsul.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Kebenaran	10
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Tampilan Selamat Datang dan Menu.....	11
Gambar 4.2.2 Tampilan Pemilihan Menu dan Pemeriksaan.....	11
Gambar 4.2.3 Tampilan Pertanyaan untuk Penderita	12
Gambar 4.2.4 Tampilan Hasil Penderita.....	12
Gambar 4.2.5 Tampilan Menu No 2	13
Gambar 4.2.6 Tampilan Menu No 3	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern seperti ini banyak sekali kasus – kasus yang terjadi seperti pembunuhan. Kasus pembunuhan yang terjadi pun disertai dengan tindakan kekerasan yang terjadi misalnya seperti mutilasi. Banyaknya kasus yang terjadi mengenai pembunuhan dengan pelaku sebagai seorang yang mengalami gangguan kejiwaan. Banyak pelaku pembunuhan yang mengalami gangguan psikologi.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari aspek kejiwaan manusia. Jiwa adalah sesuatu yang abstrak, hanya dapat diteliti melalui faktor yang membentuknya dan hasil yang ditimbulkannya. Seorang yang mengidap gangguan kejiwaan dengan melakukan tindakan pembunuhan disebut dengan psikopat.

Menurut Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, Psikopat adalah suatu gejala kelainan kepribadian yang sejak dulu dianggap berbahaya dan mengganggu masyarakat.

Pada program ini kami menyediakan sistem untuk mendeteksi kejiwaan psikopat seseorang. Dengan berbagai ciri – ciri berdasarkan jenis – jenis psikopat yang telah kami peroleh dari beberapa sumber yang telah kami baca dan kami jadikan panduan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada laporan pratikum ini akan dirumuskan masalah mengenai “*Sistem Pakar Pendeteksi Penderita Psikopat*”.

1. Bagaimana cara mengetahui penderita psikopat ?
2. Bagaimana program dapat digunakan untuk mengetahui penderita psikopat ?
3. Bagaimana program dapat memilih jenis psikopat penderita ?

1.3 Batasan Masalah

Pada laporan praktikum ini akan dirumuskan batasan masalah mengenai “*Sistem Pakar Pendeteksi Penderita Psikopat*”.

Program ini hanya menampilkan 4 jenis psikopat, yaitu paranoid, schizoid, borderline, dan avoidant. Dan program ini hanya menampilkan jenis psikopat yang diderita oleh pasien berdasarkan pertanyaan – pertanyaan cirri – cirri yang diderita oleh pasien.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari adanya program ini diantaranya adalah :

1. Dapat mengetahui jenis psikopat yang diderita oleh penderita.
2. Menambah pengetahuan mengenai ciri-ciri dari jenis psikopat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Fungsi – Fungsi Visual Prolog yang Digunakan

2.1.1 Unifikasi dan Lacak Balik

2.1.1.1 Unifikasi

Pada waktu Visual Prolog mencoba untuk mencocokkan suatu panggilan (dari sebuah subgoal) ke klausa (pada section **clauses**), maka proses tersebut melibatkan suatu prosedur yang dikenal dengan unifikasi (*unification*), yang mana berusaha untuk mencocokkan antara struktur data yang ada di panggilan (subgoal) dengan klausa yang diberikan. Unifikasi pada Prolog mengimplementasikan beberapa prosedur yang juga dilakukan oleh beberapa bahasa tradisional seperti melewati parameter, menyeleksi tipe data, membangun struktur, mengakses struktur dan pemberian nilai (*assignment*). Pada intinya unifikasi adalah proses untuk mencocokkan dua predikat dan memberikan nilai pada variabel yang bebas untuk membuat kedua predikat tersebut identik. Mekanisme ini diperlukan agar Prolog dapat mengidentifikasi klausa-klausa mana yang dipanggil dan mengikat (*bind*) nilai klausa tersebut ke variable

2.1.1.2 Lacak Balik

Pada waktu menyelesaikan masalah, seringkali, seseorang harus menelusuri suatu jalur untuk mendapatkan konklusi yang logis. Jika konklusi ini tidak memberikan jawaban yang dicari, orang tersebut harus memilih jalur yang lain. Metode balik-ke-atas-dan-coba-lagi (*backing-up-and-trying-again*) ini pada Visual Prolog disebut lacakbalik (*backtracking*). Visual Prolog menggunakan metode ini untuk menemukan suatu solusi dari permasalahan yang diberikan. Visual Prolog dalam memulai mencari solusi suatu permasalahan (atau goal) harus membuat keputusan diantara kemungkinan-kemungkinan yang ada. Ia menandai di

setiap percabangan (dikenal dengan titik lacak balik) dan memilih subgoal pertama untuk telusuri. Jika subgoal tersebut gagal (ekivalen dengan menemukan jalan buntu), Visual Prolog akan lacakbalik ke titik lacakbalik (*back-tracking point*) terakhir dan mencoba alternative subgoal yang lain.

2.1.2 Data Objek Sederhana & Jamak

Data object sederhana terdiri dari 2 yaitu variabel atau konstanta. Konstanta yang dimaksud tidak sama dengan konstanta simbolis yang ditulis di section constants pada bagian program. Yang dimaksud dengan konstanta di sini adalah apapun yang diidentifikasi sebagai sebuah object bukan subject yang nilainya bisa bervariasi, seperti sebuah karakter (char), angka (integer atau real) atau sebuah atom (symbol atau string).

2.1.3 Perulangan dan Rekursi

Komputer memiliki bermacam kemampuan yang berguna salah satunya adalah kemampuan melakukan sesuatu berulang-ulang. Prolog dapat melakukan perulangan dalam dua hal yaitu berupa prosedur dan struktur data. Ide dari struktur data repetitif (rekursif) adalah bagaimana menciptakan struktur data yang ukuran (size) akhirnya belum diketahui ketika struktur tersebut pertama kali dibuat (create).

2.1.4 List

Pada Prolog, yang dimaksud dengan *list* adalah sebuah *object* yang didalamnya mengandung sejumlah *object* yang lain (jumlahnya dapat berubah-ubah). *List* dalam Bahasa pemrograman lain bisa disamakan dengan tipe data *pointer* (C dan Pascal).

2.2 Teori keilmuwaan

2.2.1 Psikopat

Secara harfiah psikopat berarti sakit jiwa. Berasal dari kata psyche yang artinya jiwa dan pathos yang artinya penyakit. Menurut Singgih Dirgagunarsa mengatakan bahwa psikopat merupakan hambatan kejiwaan yang menyebabkan pengidapnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap norma-

norma sosial yang ada di lingkungannya. Pengidap psikopat memperlihatkan sikap egosentris yang besar. Seolah-olah semua patokan untuk semua perbuatannya adalah dirinya sendiri. Sedangkan menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul Psikologi Abnormal, Psikopat adalah bentuk kekalutan mental (mental disorder) yang ditandai dengan tidak adanya pengorganisasian dan pengintegrasian pribadi sehingga seorang psikopat tidak pernah bisa bertanggung jawab secara moral dan selalu terjadi konflik dengan norma-norma sosial dan hukum. Berdasarkan penjelasan Kartini Kartono dan Singgih Dirgagunarsa dapat disimpulkan bahwa psikopat merupakan kelainan dan gangguan jiwa yang ciri utamanya yaitu memiliki ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri. Selain itu seorang psikopat juga tidak memiliki tanggung jawab moral dan sosial, berkepribadian labil serta emosinya tidak matang. Seorang psikopat dapat melakukan apapun yang diinginkan dan meyakini bahwa yang dilakukannya tersebut benar. Sifatnya yang pembohong, manipulatif, tanpa rasa belas kasihan, serta tidak bersalah setelah menyakiti orang lain. Bahkan terkadang seorang psikopat dapat bertindak kejam kepada siapapun, tidak peduli saudara, kerabat, atau orang tua. Selain tidak peduli terhadap siapapun, psikopat selalu melihat kelemahannya karena orang lain. Menurut Dra Tienieke Syaraswati dari FK Universitas Indonesia, di Amerika Serikat jumlah pengidap psikopat cukup banyak sedangkan di Indonesia data pastinya belum ada. Namun, Dra Tienieke meyakini jumlahnya cukup banyak.

Prof. Robert D Hare dalam bukunya yang berjudul Without Conscience menyebutkan 20 ciri-ciri psikopat. 15 Diantaranya yaitu:

1. Egosentris dan menganggap dirinya hebat
2. Sering berbohong, fasih dan dangkal
3. Tidak mempunyai rasa sesal dan bersalah ketika melakukan kesalahan.
Terkadang ia mengakui kesalahannya, namun ia remehkan
4. Ketika masih kecil senang melakukan pelanggaran
5. Bersikap acuh tak acuh terhadap masyarakat

6. Tidak memiliki sikap empati. Bagi pengidap psikopat memotong kepala ayam dan memotong kepala orang tidak ada bedanya
7. Bersifat agresif
8. Impulsif dan sulit mengendalikan diri. Bagi seorang psikopat tidak ada waktu untuk memikirkan baik-buruk sebuah tindakan. Mereka tidak peduli dampak perbuatannya
9. Tidak mampu bertanggung jawab dan melakukan hal-hal demi kesenangannya
10. Manipulatif dan curang
11. Hidup sebagai parasite karena memanfaatkan orang lain demi kesenangannya
12. Seorang psikopat biasanya cerdas, dan mungkin paling cerdas di antara anak-anak lain
13. Biasanya banyak mengetahui sesuatu yang tidak diketahuinya.
14. Memiliki perkiraan yang akurat yang tinggi (perkiraan mereka jarang salah dan mayoritas benar).
15. Mengetahui sesuatu yang tidak diketahui. Biasanya banyak yang benar dan sedikit yang salah.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, atas 3 kategori yaitu psikopat ringan, psikopat sedang, dan psikopat berat. . Terdapat juga berbagai jenis psikopat diantaranya yaitu.

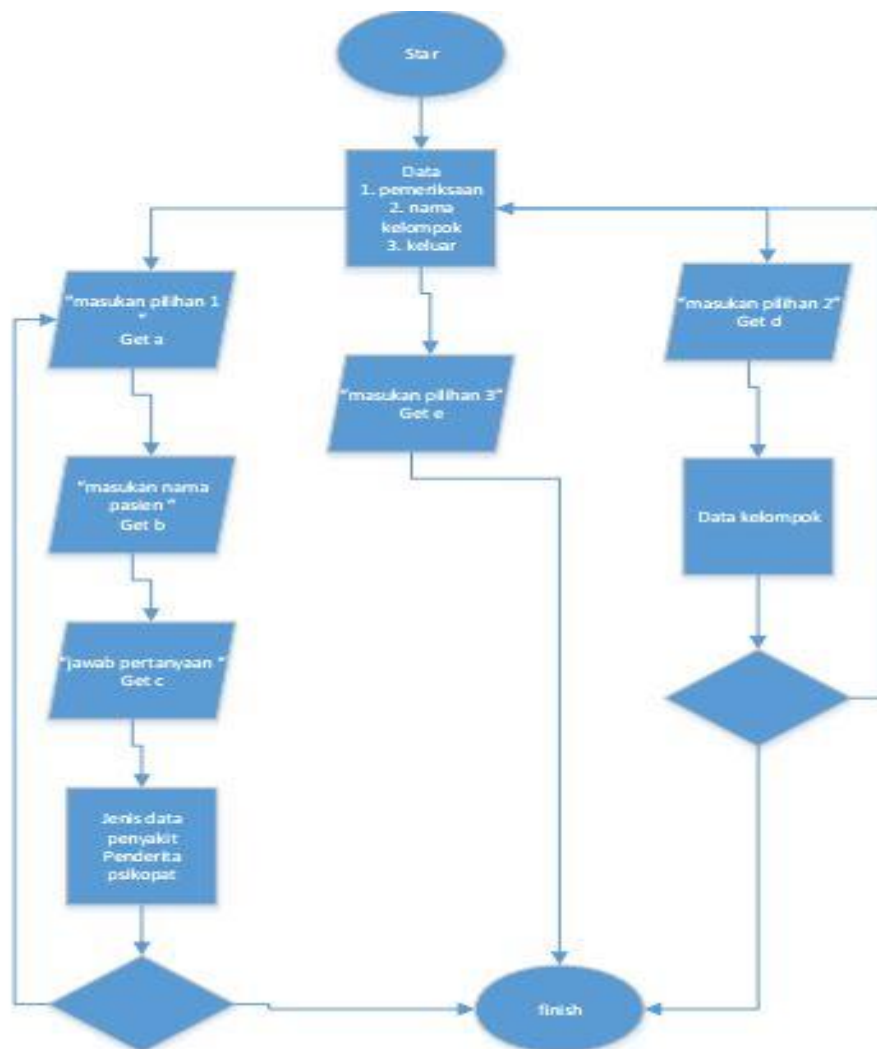
1. Paranoid yang memiliki ciri – ciri diantaranya adalah penderita gangguan paranoid cenderung mudah marah, sedih, atau tersinggung, sehingga tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (cenderung menyendiri dan tidak memiliki teman). penderita gangguan ini juga dapat mengalami halusinasi, yaitu persepsi indera tanpa disertai objek yang nyata, misalnya mendengar suara atau mencium bau yang sebenarnya tidak ada (hanya dirasakan oleh penderita sendiri)

2. Schizoid yang memiliki ciri – ciri diantaranya adalah emosi yang kurang, gaya hidup yang suka menyendiri, keanehan ketika dikritik atau dipuji, apati, sering berfantasi.
3. Borderline yang memiliki ciri – ciri diantaranya adalah perasaan takut ditinggalkan, ditolak, cemas, marah, merasa tidak berarti, dan kecenderungan menyakiti diri sendiri maupun orang lain, tindakan impulsif.
4. Avoidant memiliki ciri – ciri diantaranya yaitu rasa malu, perasaan tidak mampu dan sensitif terhadap penolakan. Orang dengan gangguan kepribadian menghindar tidak bisa berhenti memikirkan kekurangan dirinya. Rasa kehilangan dan penolakan akan sangat menyakitkan sehingga orang dengan gangguan kepribadian menghindar lebih memilih untuk sendiri dan kesepian dibandingkan dengan berhubungan dengan orang lain.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Alur Pembuatan Sistem



jadi program ini ketika dijalankan awalnya akan muncul tampilan. Tampilan awalnya adalah berupa menu pilihan dari pilihan – pilihan yang telah disediakan. Pilihan 1 . pemeriksaan, 2. Data kelompok, dan 3. Keluar. Apabila pengguna memilih pilihan no 1 maka akan masuk

kedalam pilihan pemeriksaan pasien. Setelah itu jika memilih 1 pasien harus memasukan nama pasien tersebut. Setelah itu pasien menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan dalam program tersebut. Setelah menjawab seluruh pertanyaan yang telah diajukan yang terdapat dalam program maka akan muncul hasil dari pemeriksaan tersebut. Dan diakhirnya maka akan ada pertanyaan apabila ingin melakukan pemeriksaan lagi maka akan kembali keawal yaitu masukan nama pasien ulang dan mengikuti langkah – langkah selanjutnya. Apabila memilih pilihan no 2 maka akan muncul nama – nama kelompok. Dan diakhirnya akan muncul tampilan pertanyaan apakah akan menuju ketampilan awal program. Dan apabila memilih no 3 maka akan keluar dari program.

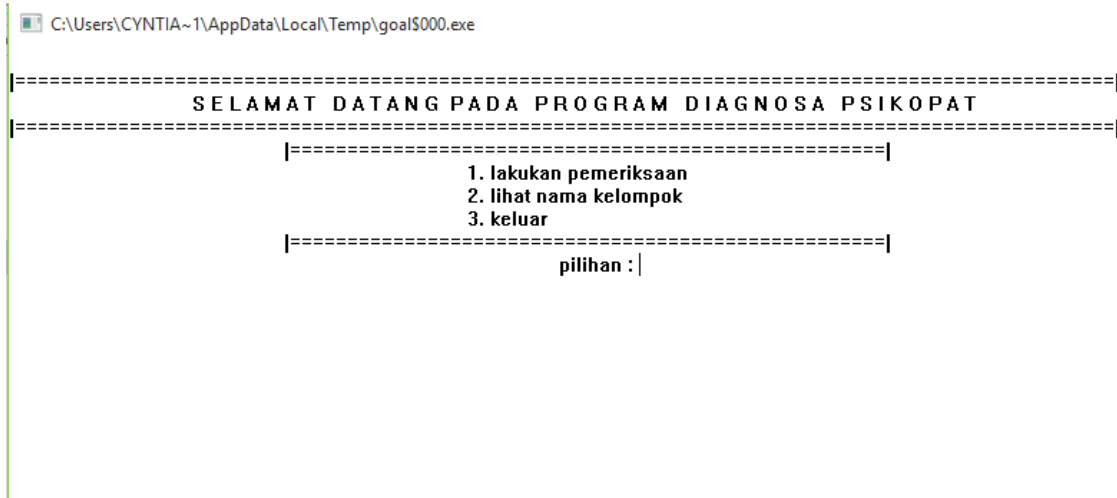
BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Tabel Kebenaran

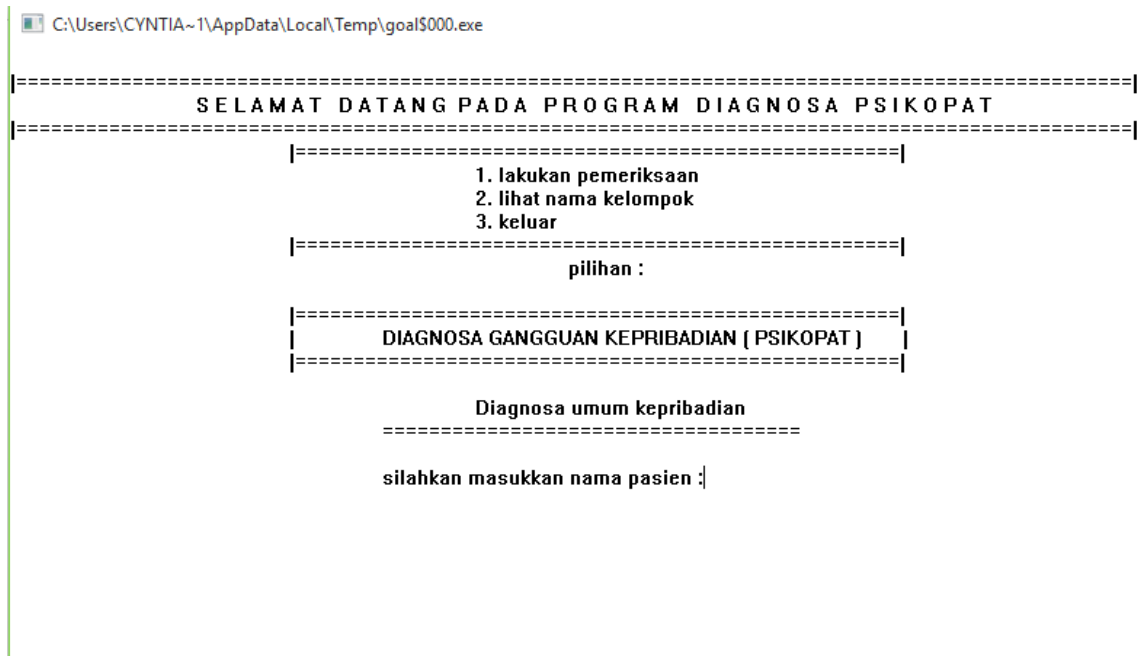
Nama Gejala	Penyakit			
	Paranoid	Schizoid	Borderline	Avoidant
Takut	√		√	
Sedih	√	√		
Tersinggung	√			
Halusinasi	√			
Emosi Kurang		√		
Menyendiri	√	√		√
Apatis		√		
Marah			√	
Merasa Tidak Berguna			√	
Masochist			√	
Mood Swing			√	
Minder				√
Malu				√
Sensitif				√

4.2 Analisis Aplikasi



Gambar 4.2.1 Selamat Datang dan Menu

Tampilan gambar di atas adalah tampilan pembuka pada program kami yang menampilkan menu yang dapat dipilih pengguna



Gambar 4.2.2 Pemilihan Menu Pemeriksaan

Tampilan gambar di atas adalah tampilan ketika pengguna memilih untuk melakukan pemeriksaan dengan menekan tombol '1'.

```
=====|
|          SELAMAT DATANG PADA PROGRAM DIAGNOSA PSIKOPAT          |
|=====|
|          |
|          1. lakukan pemeriksaan
|          2. lihat nama kelompok
|          3. keluar
|          |
|          pilihan :
|          |
|          |=====|
|          | DIAGNOSA GANGGUAN KEPERIBADIAN ( PSIKOPAT ) |
|          |=====|
|          |
|          Diagnosa umum kepribadian
|          =====
|          silahkan masukkan nama pasien :budi
|          Apakah pasien sering merasa takut ( y/t ) ?|
```

Gambar 4.2.3 Pertanyaan Mengenai Ciri-Ciri Penderita Psikopat

Setelah pengguna memasukkan nama pasien, selanjutnya program akan menampilkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan menunjukkan apakah si pasien menderita psikopat atau tidak.

```
=====|
|          |
|          |=====|
|          | DIAGNOSA GANGGUAN KEPERIBADIAN ( PSIKOPAT ) |
|          |=====|
|          |
|          Diagnosa umum kepribadian
|          =====
|          silahkan masukkan nama pasien :budi
|          Apakah pasien sering merasa takut ( y/t ) ?y
|          Apakah pasien sering terlihat sedih ( y/t ) ?y
|          Apakah pasien cepat tersinggung ( y/t ) ?y
|          Apakah pasien sering berhalusinasi ( y/t ) ?y
|          Apakah pasien sering menyendiri dan cenderung tidak memiliki teman ( y/t ) ?y
|          |
|          |=====|
|          | budi memiliki kepribadian paranoid
|          |=====|
|          |
|          Ingin melakukan pemeriksaan kembali ( y/t ) :|
```

Gambar 4.2.4 hasil dari pertanyaan – pertanyaan psikopat

Tampilan diatas merupakan tampilan dari hasil pertanyaan – pertanyaan yang dijawab oleh penderita. Setelah muncul hasil dari psikopat yang diderita maka akan ada pertanyaan lanjutan jika ingin memeriksakan kembali kondisi penderita maka ketik y maka program akan mengulang kembali.

```
|=====|
|          SELAMAT DATANG PADA PROGRAM DIAGNOSA PSIKOPAT          |
|=====|
|          |=====|
|          1. lakukan pemeriksaan
|          2. lihat nama kelompok
|          3. keluar
|          |=====|
|          pilihan :
|
|          YUDI KURNIAWAN      1515015009
|          HARTINI INDRIANI    1515015025
|          CYNTIA JANARI R.S    1515015039
|
|          kembali ke menu utama [ y/t ]
|=====|
```

Gambar 4.2.5 Tampilan Menu Nomor ‘2’

Tampilan di atas adalah tampilan jika pengguna memilih menu nomor 2, di mana akan ditampilkan nama-nama kelompok.

```
|=====|
|          SELAMAT DATANG PADA PROGRAM DIAGNOSA PSIKOPAT          |
|=====|
|          |=====|
|          1. lakukan pemeriksaan
|          2. lihat nama kelompok
|          3. keluar
|          |=====|
|          pilihan :
|=====|
```

Gambar 4.2.6 tampilan menu 3

Tampilan untuk menu ke 3 . Apabila pilih menu ke 3 maka akan keluar dari program.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan program yang ada maka kesimpulan dari adanya program ini adalah agar dapat mempermudah seseorang untuk mengetahui psikologinya. Dan program ini juga bertujuan mengetahui jenis psikopat yang diderita oleh penderita tersebut.

5.2 Saran

Untuk perbaikan program ini kedepannya bagi pengembang ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengembang selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan beberapa jenis psikopat untuk program ini.
2. Bagi pengembang selanjutnya agar dapat menambahkan ide-ide tambahan dalam mendukung program ini.

Penulis sangat menyadari bahwa program ini masih perlu dikembangkan lebih luas lagi sehingga penyusun berharap bagi pembaca yang berminat menangani program ini diharapkan dapat mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.psychologymania.net/2010/04/gangguan-kepribadian-personality.html>, diakses tanggal 25 April 2017.

<http://eprints.uny.ac.id/21253/1/SKRIPSI%20Matilda%20Angelina%20Inna.pdf>, diakses tanggal 25 April 2017.

http://www.kompasiana.com/lightisme/pembunuh-dengan-gangguan-kejiwaan-psikopat-perspektif-psikologi_551145c08133117d3cbc746f , diakses tanggal 25 April 2017.

<http://auliasofyan.blogspot.co.id/2012/12/makalah-psikopat.html>, diakses tanggal 25 April 2017.

<http://www.tappdf.com/read/2582-bab-ii-landasan-teori-a-pengertian-psikopat-secara-harfiah>, diakses tanggal 25 April 2017.

LAMPIRAN

1. Source Code Program

domains

gejala,prilaku = symbol

nama = string

kelompok1 = kondisi*

kondisi = string

facts

nama(kelompok1)

false(kondisi)

predicates

nondeterm ciri_ciri(prilaku)

nondeterm jawaban(char)

nondeterm ciri(gejala)

nondeterm mulai

nondeterm kelompok(kelompok1)

nondeterm lihat

nondeterm start

nondeterm pilih(char)

nondeterm pilih1(char)

nondeterm pilih2(char)


```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

```
ciri(halusinasi):-
```

```
write("\n","\t\t\tApakah pasien sering berhalusinasi ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

```
ciri(menyendiri):-
```

```
write("\n","\t\t\tApakah pasien sering menyendiri dan cenderung tidak memiliki teman ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

```
ciri(emosi_kurang):-
```

```
write("\n","\t\t\tApakah pasien memiliki emosi yang kurang ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

```
ciri(apatis):-
```

```
write("\n","\t\t\tApakah pasien bersikap apatis atau tidak peduli dengan lingkungan sekitar ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

ciri(merasa_tidak_berguna):-

```
write("\n", "\t\t\tApakah pasien sering merasa tidak berguna ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

ciri(marah):-

```
write("\n", "\t\t\tApakah pasien mudah marah ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

ciri(masochist):-

```
write("\n", "\t\t\tApakah pasien sering menyakiti diri sendiri ataupun orang lain ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

ciri(mood_swing):-

```
write("\n", "\t\t\tApakah pasien mengalami perubahan mood ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

```
Jawab='y'.
```

ciri(malu):-

```
write("\n", "\t\t\tApakah pasien sering merasa malu ( y/t ) ?"),
```

```
jawaban(Jawab),
```

Jawab='y'.

ciri(minder):-

write("\n", "\t\t\tApakah pasien selalu memikirkan kekurangan dirinya (y/t) ?"),

jawaban(Jawab),

Jawab='y'.

ciri(sensitif):-

write("\n", "\t\t\tApakah pasien bersikap terlalu sensitif (y/t) ?"),

jawaban(Jawab),

Jawab='y'.

ciri_ciri(paranoid):-

ciri(takut),

ciri(sedih),

ciri(tersinggung),

ciri(halusinasi),

ciri(menyendiri).

ciri_ciri(schizoid):-

ciri(emosi_kurang),

ciri(menyendiri),

ciri(apatis),

ciri(halusinasi),

ciri(sedih).

ciri_ciri(border_line):-

ciri(takut),

ciri(marah),

ciri(merasa_tidak_berguna),

ciri(masochist),

ciri(impulsif),

ciri(mood_swing),

ciri(minder).

ciri_ciri(avoindant):-

ciri(malu),

ciri(sensitif),

ciri(minder),

ciri(menyendiri).

ciri_ciri(normal).

kelompok([H|T]):-

not(false(H)),

write(H),nl,

```
kelompok(T).
```

```
kelompok([H|_]):-
```

```
assertz(false(H)).
```

```
jawaban(Jawab):-
```

```
    readchar(Jawab),
```

```
    write(Jawab),nl.
```

```
goal
```

```
start
```

2. Kartu Konsul

Tanggal Konsultasi	Uraian	Tanggal Konsultasi	Uraian
<p>28 April 2019</p> <p>Uraian: Sistem Pendeteksi Penyakit Bipolar</p> <p>1) Program</p> <p>2) Konsep</p> <p>Halusinasi } Paranoia</p> <p>Inkontinensia } Paranoia</p> <p>Delusional } Paranoia</p> <p>Sekolah } Paranoia</p> <p>Emosi Buruk } Schizoid</p> <p>Mengalami } Schizoid</p> <p>Apatis } Schizoid</p> <p>Halusinasi</p> <p>Mania } Borderline</p> <p>Mood swings } Borderline</p> <p>Impulsif } Borderline</p> <p>Kurangnya</p>	<p>28 April 2019</p> <p>Uraian</p> <p>Tambahan:</p> <p>1) List</p> <p>2) Data Objektif</p> <p>3) Perawatan</p> <p>4) Refersi</p> <p>5) Lokasi Klinik</p> <p>6) Data Sederhana</p>		
Tanda Tangan Asisten:	Tanda Tangan Asisten:		